

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya untuk mengajarkan siswa dengan perancangan pembelajaran yang terstruktur sehingga mendorong tercapainya kompetensi tertentu dalam bentuk bahan perilaku yang baik. Dalam kondisi yang ditata dengan baik, metode yang direncanakan akan memberikan peluang tercapainya hasil pembelajaran. Disinilah, peran guru dalam merancang pembelajaran secara terstruktur, yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat membuat siswa lebih aktif sehingga proses penyampaian informasi dari guru ke siswa tidak terjadi adanya miskonsepsi.¹

Media adalah sarana untuk menyampaikan informasi pembelajaran atau menyampaikan pesan. Jika media sebagai sumber belajar, maka secara umum media dapat diartikan sebagai orang, benda atau peristiwa yang membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.² Jika penggunaan media pembelajaran dapat digunakan dengan tepat, maka dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena semakin baik media pembelajaran yang digunakan maka

¹ Siti Masrifah. Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sistem Koloid Untuk Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Benai. *JOM FTK UNIKS* 2020. (2). 1. Hal. 160

² Anita, W., Musdansi, D. P., & Murwindra, R. (2023). Pengembangan Booklet Berbantu Media Ular Tangga Pada Materi Koloid Untuk Siswa Kelas Xi Ipa Sma/Ma Sederajat. *Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 3(2), 8-13.

perhatian siswa juga akan lebih tertuju kepada materi yang diajarkan.

Kenyataannya guru masih kurang menginovasikan pada media pembelajaran untuk membantu siswa memahami setiap topik pembelajaran, sehingga penyajian media terkesan monoton. Salah satunya media *power point* dengan tampilan yang monoton dan buku paket sebagai penunjang proses pembelajaran kurang menarik yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam kegiatan pembelajaran.³ Hal ini dapat menghambat pemahaman yang mendalam atau menyebabkan pembelajaran yang tidak lengkap, tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang mudah terhadap media pembelajaran yang digunakan, terutama jika mereka tidak memiliki akses yang stabil ke internet atau perangkat teknologi yang diperlukan. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan kesempatan belajar antar siswa dan media pembelajaran yang kurang menarik atau tidak memotivasi yang mana dapat menurunkan keterlibatan siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukanlah sebuah pembaruan media pembelajaran dengan inovasi media teknologi dan media cetak untuk membuat media pembelajaran yang praktis, sederhana, mudah dibawa kemanapun dengan tampilan yang menarik. Kategori media tersebut adalah *booklet*.

Booklet adalah buku kecil yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi. *Booklet* adalah salah satu media cetak untuk menyampaikan

³ Nisa, K., & Khaira, K. (2021). Pengembangan Media Booklet Kimia Berbasis SETS pada Kelas X SMA. *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 1(1), 25-28.

materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik, dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi kimia, sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar kimia. Siswa dapat mengulang ataupun mempelajari kembali materi tersebut sesuai kebutuhannya karena materi dapat dipelajari secara mandiri dirumah.⁴ Agar penggunaan media *booklet* ini dapat berjalan dengan maksimal, maka dibutuhkan suatu metode pembelajaran yaitu *Guided Note Taking* (GNT).

Penggunaan metode *Guided Note Taking* ini, siswa diarahkan untuk secara aktif mencatat informasi penting yang disampaikan oleh guru atau dalam materi pembelajaran. Proses mencatat ini membantu siswa mengorganisir dan memproses informasi dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Media *booklet* yang tersusun dalam bentuk ringkasan dengan metode *guided note taking*, siswa diarahkan untuk mencatat kembali dan hal ini membantu siswa untuk mengingat kembali informasi tersebut karena mereka telah terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. *Guided note taking* membantu siswa untuk mengidentifikasi poin-poin kunci atau informasi yang paling relevan berupa paper.⁵ Dalam panduan yang diberikan,

⁴ Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178-184.

⁵ Trisanti, W. O., Salim, N., & Wiguna, F. A. (2020). *Pengaruh Model Realistic Mathematics Education Dengan Metode Guided Note Taking Didukung Media Barang Bekas Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sifat-Sifat Bangun*

terdapat struktur yang membantu siswa menyoroti dan mencatat inti dari materi yang sedang dipelajari. Hal ini membantu siswa dalam mengatasi informasi yang berlebihan dan memperkuat pemahaman konsep yang penting.

Catatan yang sudah diisi memberikan sumber yang bermanfaat untuk ulasan dan pemulangan. Siswa dapat merujuk kembali ke catatan mereka untuk mengulang materi dan memperbarui pemahaman mereka. Dengan memiliki catatan yang terstruktur dan jelas, siswa dapat lebih mudah merevisi materi dan mempersiapkan diri untuk ujian atau evaluasi lainnya. Metode ini memungkinkan siswa untuk mencatat informasi sesuai dengan gaya belajar dan preferensi mereka sendiri. Siswa dapat menyesuaikan catatan mereka dengan menggunakan bahasa, format, dan tanda pribadi mereka sendiri. Ini memungkinkan mereka untuk mengorganisir informasi sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dan dipelajari oleh mereka sendiri.

Di sisi lain, perbedaan dari *guided note taking* (catatan terbimbing) dengan catatan biasa adalah salah satunya pada catatan biasa yang tidak memiliki panduan sama rinci, siswa dibiarkan untuk mencatat informasi sesuai dengan pemahaman dan penekanan pribadi mereka terhadap materi pelajaran tanpa panduan khusus dari guru. Adapun karakteristik metode *guided note taking* adalah; a) Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar. b) Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *booklet* tersebut. c) Menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong

dalam *booklet* memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. d) Selama penjelasan berlangsung siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut.

Metode ini juga memiliki ciri-ciri adalah; a) Adanya teks lisan yang harus disimak oleh siswa. b) Adanya kisi-kisi berupa pernyataan-pernyataan. c) Adanya produk yang berupa resume dari teks yang disimak. Metode pembelajaran *guided note taking* memiliki keunggulan tertentu yaitu pembelajaran ini menggunakan metode diskusi, sehingga tumbuh suasana demokratis dalam pembelajaran karena terjadi dialog antar sesama siswa dalam kelompok sehingga aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri dan materi.⁶ Selain itu, membantu siswa dalam menangkap ide pokok materi dan meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agar mudah dipahami.

Tujuan metode metode ini adalah pembelajaran *guided note taking* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif berdiskusi serta siswa aktif mengumpulkan informasi melalui catatan. *Guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran kimia. Salah satu materi pembelajaran kimia yang dapat diterapkan pada metode *guided note taking* adalah materi kimia hijau. Materi tersebut memberikan konteks kontemporer yang relevan dengan permasalahan global saat ini seperti perubahan iklim, polusi, dan

⁶ Suriani, T., & Utami, L. Pengembangan Modul Berbasis Guided Note Taking (GNT) Pada Pembelajaran Kimia SMA. *Journal of Chemistry Education and Integration*, 1(1), 1-8.

berkelanjutan. Selain itu, materi ini juga memiliki ketertarikan pada isu lingkungan dengan topik yang sangat relevan saat ini. Kimia hijau melibatkan inovasi dalam bidang kimia untuk mengembangkan produk dan proses yang lebih ramah lingkungan. Materi kimia hijau sangatlah penting karena berkaitan erat dengan keberlanjutan lingkungan dan kesehatan manusia. Adapun alasan mengapa siswa harus memahami dan belajar mengenai kimia hijau:

- (1) Materi kimia hijau membantu siswa memahami cara mengurangi dampak negatif industri, produk kimia, dan limbah terhadap lingkungan. Hal ini termasuk pengembangan proses produksi yang ramah lingkungan, pengurangan limbah berbahaya, dan pemilihan bahan yang lebih aman.
- (2) Memahami materi kimia hijau juga berhubungan dengan kesehatan manusia. Dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, siswa dapat melindungi kesehatan masyarakat dari paparan zat beracun yang dapat membahayakan tubuh.
- (3) Materi ini mendorong inovasi dalam bidang teknologi. Dengan memahami prinsip-prinsipnya, siswa dapat terlibat dalam pengembangan solusi yang lebih ramah lingkungan, seperti pengembangan bahan-bahan alternatif yang lebih aman dan proses produksi yang lebih efisien.
- (4) Pemahaman tentang kimia hijau juga membuka peluang karir di berbagai bidang, mulai dari ilmu pengetahuan lingkungan hingga industri kimia yang berfokus pada keberlanjutan. Siswa yang mempelajari kimia hijau memiliki peluang besar untuk terlibat dalam industri yang berkembang pesat. Dengan memahami, menerapkan, dan mengeksplorasi konsep-konsep penting mengenai kimia hijau, memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat menjadi agen perubahan yang berperan dalam menjaga

lingkungan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan mendukung keberlanjutan. Dalam metode GNT (*Guided Note Taking*) ini guru memberikan *Booklet* yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media *Booklet* Kimia Berbasis *Guided Note Taking* Pada Materi Kimia hijau Kelas X SMA/MA”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi kimia hijau, serta mengembangkan kemampuan siswa dalam mencatat dan memahami materi pelajaran melalui metode *Guided Note Taking*. Dengan adanya booklet ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari konsep-konsep kimia hijau secara mandiri dan terarah, serta termotivasi untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini mengembangkan *booklet* kimia berbasis *guided note taking* yang berfokus pada materi kimia hijau.
2. Materi yang terdapat pada *booklet* kimia berbasis *guided note taking* adalah materi kimia hijau.
3. Dalam penelitian ini siswa memberikan penilaian terbatas pada aspek ketertarikan, materi dan bahasa dari *booklet* kimia.
4. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahapan : *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan

disseminate (penyebaran). Namun, peneliti membatasi sampai dengan tahap ketiga, yaitu *develop* atau pengembangan produk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA?
2. Bagaimanakah validitas pengembangan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap pengembangan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA?

D. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA.
2. Untuk menganalisis kevalidan pengembangan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap pengembangan media *Booklet* kimia berbasis *Guided Note Taking* pada materi kimia hijau kelas X SMA/MA.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan Media *Booklet* Kimia berbasis *Guided Note Taking* dengan spesifikasi produk yang dijabarkan dibawah ini:

1. Media disajikan dalam bentuk *booklet* kimia dengan tampilan sebagai berikut:
 - a. Bagian Pendahuluan
 - 1) Cover
 - 2) Redaktur
 - 3) Kata Pengantar
 - 4) Daftar Isi
 - 5) Peta Konsep
 - 6) Petunjuk penggunaan
 - 7) Tujuan Pembelajaran
 - b. Bagian Isi
 - 1) Bekal Awal
 - 2) Materi Pokok
 - c. Bagian Penutup
 - 1) Evaluasi
 - 2) Daftar Rujukan
 - 3) Profil Penulis
2. Media ini adalah buku minimalis yang mempunyai paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh halaman tidak termasuk halaman judul.⁷

⁷ Putri, N. M., & Saino, S. (2020). Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas Xi Bdp Di Smkn Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 925-931.

3. Pada materi pokok dikaitkan dengan metode *guided note taking* yang mengidentifikasi poin-poin penting, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa kemudian disertakan dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang disajikan berupa paper sehingga siswa memiliki minat untuk membaca.
4. Materi yang dipilih dalam media *booklet* ini adalah kimia hijau. Materi ini juga sangat sesuai untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *booklet*, karena siswa cenderung kesulitan memahami materi ini disebabkan keterbatasan waktu pembelajaran di kelas dan kurangnya persiapan siswa dalam berdiskusi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai tambahan sumber belajar atau referensi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada bidang kimia materi kimia hijau.
- b. Sebagai suatu jalan untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain:

- a. Bagi guru
Media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses mengajar dan dapat menambah variasi media dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menarik minat belajar dan mempermudah siswa memahami materi sehingga meningkatkan pengetahuan siswa dalam materi kimia hijau.

c. Bagi sekolah

Sebagai tambahan fasilitas bahan ajar khususnya *booklet* kimia yang mampu menambah kualitas dan mutu pendidikan di MAN 2 Blitar.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian dibidang kimia serta pembuatan media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreatifitas dalam mewujudkan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap kualitas pendidikan.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga adalah proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.⁸ Media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar yang adalah kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan

⁸ Irawan, I. (2020). pembelajaran inovatif berbasis media pendidikan.

perangkat keras (alat belajar).⁹ Dalam konteks penelitian ini, media yang akan dibuat adalah media pembelajaran berupa media cetak *booklet*.

b. *Booklet*

Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit 5 halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman diluar hitungan sampul. *Booklet* yang dikembangkan peneliti berukuran A5 berbentuk landscape yang berisikan materi kimia hijau dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang didesain menarik untuk dibaca, soal-soal dan fakta-fakta tentang kimia hijau dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

c. Kimia hijau

Kimia hijau adalah konsep belajar yang mengaitkan materi dengan permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh proses dan produk kimia. Dimana metode kimia hijau memiliki 12 prinsip yang bertujuan untuk melindungi lingkungan sekitar dari pencemaran yang dilakukan oleh manusia khususnya menggunakan bahan kimia yang memiliki potensi mencemari lingkungan sekitar.¹¹

d. *Guided Note Taking*

⁹ Vela, L. V. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Tentang Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI Di SMAN 1 Payakumbuh* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

¹⁰ Hafizah, G., Mahrudin, M., & Irianti, R. (2022). Validitas Booklet Sebagai Bahan Ajar Konsep Animalia (Bekantan). *Indonesian Journal of Science Education and Applied Science*, 2(1), 13-23.

¹¹ Shafura, Erina. *pengembangan multimedia interaktif berbasis kimia hijau pada materi minyak bumi terhadap motivasi belajar siswa kelas xi sma*. diss. universitas jambi, 2023.

Guided Note Taking (catatan terbimbing) adalah metode dimana seorang guru menyiapkan suatu bahan ajar sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran. Model ini diharapkan dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku siswa dalam belajar dan akan berpengaruh pula pada peningkatan daya serap siswa.¹²

2. Penegasan Operasional

a. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala jenis alat/bahan yang digunakan sebagai proses pengajaran untuk membantu penyampaian informasi, konsep serta pengetahuan kepada siswa.

b. *Booklet*

Booklet adalah buku kecil yang berisi informasi tentang topik tertentu yang disusun dalam format yang ringkas dan mudah dibawa, serta kemampuannya untuk menyajikan informasi dalam format yang singkat dan jelas.

c. Kimia hijau

Kimia hijau atau yang disebut dengan kimia hijau, adalah metode dalam ilmu kimia yang bertujuan untuk merancang, mengembangkan, menerapkan

¹² Suriani, T., & Utami, L. Pengembangan Modul Berbasis Guided Note Taking (GNT) Pada Pembelajaran Kimia SMA. *Journal of Chemistry Education and Integration*, 1(1), 1-8.

proses kimia dan produk kimia yang ramah lingkungan serta berkelanjutan.

d. *Guided Note Taking*

Guided Note Taking adalah metode dimana siswa menggunakan rangkuman yang sudah disiapkan sebelumnya oleh guru atau sumber lain sebagai panduan untuk mencatat informasi penting selama sesi pembelajaran. Hal ini membantu siswa fokus pada poin-poin kunci atau materi yang relevan dengan tetap mengembangkan keterampilan pemahaman.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, antara lain :

1) Bagian awal

Bagian awal dalam skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, daftar tabel, dan abstrak.

2) Bagian inti

Pada bagian inti terdapat lima bab:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian (kegunaan teoritis dan kegunaan praktis), asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, penegasan istilah (penegasan konseptual

dan penegasan operasional) dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori terdiri dari deskripsi teori, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian terdiri dari jenis dan desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari penyajian data hasil penelitian dan pengembangan dan keterkaitan analisis penelitian dengan penelitian terdahulu.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

3) Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.